

**PERHITUNGAN NILAI LAJU EROSI DENGAN METODE USLE PADA LAHAN
BEKAS GALIAN DI TEBING PENAHAN TANAH KELURAHAN KALUMATA
KECAMATAN TERNATE SELATAN KOTA TERNATE**

Dini Fitriani Sasole

Teknik Pertambangan, Fakultas Teknik, Universitas Khairun, Ternate

Email: dinifitrianisasole@gmail.com

ABSTRAK

Erosi merupakan suatu peristiwa terlepasnya butir-butir tanah dari induknya (*on site*) dari suatu tempat dan materialnya terbawa oleh pergerakan air atau angin diikuti dengan pengendapan material yang terangkut di tempat lain (*off site*). Untuk memprediksi pendugaan laju erosi dapat menggunakan persamaan USLE (*Universal Soil Loss Equation*) atau dalam bahasa indonesianya PUKT (Persamaan Umum Kehilangan Tanah), yang dikembangkan oleh Wischmeier dan Smith Tahun 1979. Pegamatan dilakukan pada tiga titik dengan luasan keseluruhan $\pm 0,17$ ha. Data yang telah di analisa kemudian di klasifikasikan dalam kelas bahaya erosi. Berdasarkan data-data yang dikumpulkan dari lapangan dan pengujian laboratorium, titik AIII memiliki laju erosi tertinggi yaitu 99,86 ton/ha/th termasuk dalam kelas bahaya erosi sedang dengan luasan $\pm 0,04$ ha. Hal ini di sangat di pengaruhi oleh tingkat kemiringan lereng suatu lahan. Kemudian di ikuti dengan titik AI dengan laju erosi 30,06 ton/ha/th termasuk dalam kelas bahaya erosi ringan dengan luasan $\pm 0,04$ ha. Laju erosi ter-rendah terdapat di titik BII dengan nilai 7,08 ton/ha/th dengan luasan $\pm 0,1$ ha termasuk dalam kelas bahaya erosi sangat ringan. Berdasarkan nilai laju erosi tiap titik maka laju erosi rata-rata di daerah penelitian dadalah 45,67 ton/ha/th. Berdasarkan analisa data faktor yang mempengaruhi laju erosi di daerah penelitian adalah, kemiringan lereng, tanah, iklim, dan vegetasi.

Kata Kunci : *Erosi, metode USLE, faktor.*